

Faktor-faktor risiko kejadian sindrom pasca trombosis = Risk factors of post thrombotic syndrome

Farieda Ariyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435341&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Latar belakang: Trombosis vena dalam (deep vein thrombosis/DVT) dapat menyebabkan komplikasi jangka panjang berupa sindrom pasca thrombosis (Post Thrombotic Syndrome/PTS) yang menurunkan kualitas hidup pasien.

Tujuan: mengetahui proporsi dan faktor risiko PTS pada DVT ekstremitas bawah.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kohort retrospektif sejak Juli 2014 hingga September 2015 di RS Cipto Mangunkusumo Jakarta. Subjek adalah pasien dengan DVT pada tungkai bawah yang dibuktikan melalui USG (ultrasonografi) doppler dalam waktu 3 bulan sebelum penelitian. Gejala dan tanda PTS dinilai dengan menggunakan skala Villalta.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 91 subjek dengan median hari saat diagnosis DVT sampai dengan pemeriksaan PTS didapatkan 748 hari. Gejala dan tanda PTS yang paling banyak didapatkan adalah rasa berat (63,9%) dan hiperpigmentasi kulit (77,5%). PTS didapatkan pada 49 subjek (53,8%) dan mayoritas didapatkan dengan PTS derajat ringan (69,3%). Jenis kelamin perempuan (RR 1.48, IK 95% 0,97-2.42) dan letak trombus proksimal-distal meningkatkan risiko terjadinya PTS (RR 1.35, IK 95% 0.85-2.13), akan tetapi tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan: Proporsi PTS pasca 3 bulan pasca terjadinya DVT ekstremitas bawah sebesar 53,8 %. Jenis kelamin perempuan dan lokasi trombus proksimaldistal meningkatkan risiko terjadinya PTS.